ABSTRAK

Independensi auditor merupakan kunci utama seorang auditor dalam menjalankan tugasnya. Untuk menghindari adanya hal-hal yang tidak diinginkan terkait masalah independensi tersebut, maka perusahaan wajib melakukan pergantian KAP secara *mandatory*. Namun, ada beberapa perusahaan yang melakukan pergantian KAP secara sukarela atau *voluntary*. Pergantian KAP secara *voluntary* merupakan pergantian KAP secara sukarela sebelum batas yang diberikan berakhir. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan manufaktur terdaftar di BEI melakukan *auditor switching* secara *voluntary*. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah: reputasi auditor, pergantian manajemen, *financial distress*, opini akuntan, *audit tenure*, dan *auditor switching* secara *voluntary*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2009-2012. Sebanyak 32 perusahaan manufaktur digunakan sebagai sampel perusahaan. Penelitian ini menggunakan regresi logistik untuk menguji hipotesis karena variabel dependen dari penelitian ini merupakan data yang berbentuk *dummy*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yang mempengaruhi *auditor switching* secara *voluntary* adalah *audit tenure*. Sedangkan variabel independen lainnya yaitu reputasi auditor, pergantian manajemen, *financial distress* dan opini akuntan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching* secara *voluntary*.

Kata kunci : Pergantian KAP, *Auditor Switching* secara *Voluntary*, Reputasi Auditor, Pergantian Manajemen, *Financial Distress*, Opini Akuntan, dan *Audit Tenure*.